

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Alkhairaat Tandaigi Kab. Parigi Moutong pada mata pelajaran IPS Terpadu dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Jigsaw*, hal ini dapat dilihat dari hasil presentase peningkatan nilai belajar siswa dari sebelum diterapkannya model pembelajaran *Jigsaw* sampai pada tahap penerapan model pembelajaran *Jigsaw*. Observasi awal hasil ketuntasan belajar siswa hanya terdapat 9 siswa (34%) yang mencapai nilai ketuntasan, kemudian setelah diterapkan model pembelajaran *Jigsaw* terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklus yaitu pada siklus I pertemuan pertama presentase hasil ketuntasan siswa sebanyak 11 orang siswa (42%) , dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus I hasil ketuntasan siswa sebanyak 18 orang (69%) yang berhasil mencapai ketuntasan. Kemudian peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII sebanyak 26 orang, yang berhasil tuntas yaitu 21 siswa (80%) dengan sebanyak 5 orang siswa(19%) yang belum mencapai ketuntasan . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran IPS Terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Alkhairaat Tandaigi Kab. Parigi Moutong.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan, maka dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajarn *Jigsaw* sebagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Alkhairaat Tandaigi Kab. Parigi Moutong, Akan tetapi masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya, maka dari itu memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Sebaiknya guru lebih kreatif dalam mengajar dan memilih model-model pembelajaran yang menarik agar pembelajaran tidak monoton.
- b. Sebaiknya guru maupun peneliti dapat mengimplementasikan model *Jigsaw* dalam mata pelajaran IPS Terpadu.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik diharapkan harus membiasakan diri untuk belajar secara berkelompok dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru.
- b. Peserta didik harus lebih giat dalam belajar agar pengetahuan pada mata pelajaran bisa lebih meluas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- , 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agus, Suprijono. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurkanca, Sunartana. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Preneda Media
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto . 2007. Cet. 1. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi pada Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- . 2017. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman Samantowa. 2002. *Pembelajaran Terpadu*. Gorontalo: Perc “RAISA” Gorontalo
- Wahidmurni, Dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kometensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Litera